

***RESTORATIVE JUSTICE* BAGI ANAK SEBAGAI PELAKU KEKERASAN
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN KETAHANAN KELUARGA**

TESIS



Oleh:

AHMAD TAUFIQUR ROHMAN

NIM. 24507002

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

(UIN) SYEKH WASIL KEDIRI

2026

***RESTORATIVE JUSTICE* BAGI ANAK SEBAGAI PELAKU KEKERASAN
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN KETAHANAN KELUARGA**

TESIS

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Magister Hukum

Oleh:

AHMAD TAUFIQUR ROHMAN

NIM. 24507002

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) SYEKH WASIL KEDIRI
2026**

PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis

Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

Dosen Pembimbing

Dr. H. Ilham Tohari, S.H., M.H.I
NIP. 197009042003121002


.....
1.


.....
2.

Dr. H. Baitur Rohman, M. Hum
NIP. 197704032009011013

Kediri, 21 Mei 2026

NOTA DINAS

Kediri, 21 Mei 2026

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Tesis

Kepada Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Syekh Wasil Kediri
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memenuhi permintaan Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Taufiqur Rohman

NIM : 24507002

Judul : *Restorative Justice* Bagi Anak Sebagai Pelaku Kekerasan dalam Perspektif Hukum Islam dan Ketahanan Keluarga

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami sependapat bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Dua (S-2).

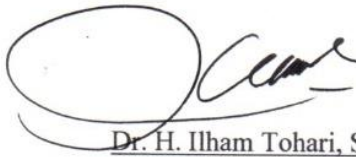
Bersama ini kami lampirkan berkas naskah Tesis, dengan harapan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian atas perhatian Bapak Direktur Pascasarjana, kami ucapkan terimakasih.

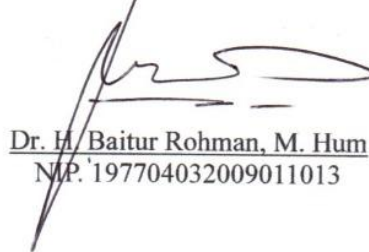
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. H. Ilham Tohari, S.H., M.H.I.
NIP. 197009042003121002



Dr. H. Baitur Rohman, M. Hum
NIP. 197704032009011013

Dr. H. Ilham Tohari, S.H., M.H.I.
NIP. 197009042003121002

Dr. H. Baitur Rohman, M. Hum
NIP. 197704032009011013

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 23 Juni 2026

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Syekh Wasil Kediri
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bersama ini saya kirimkan berkas Tesis mahasiswa:

Nama : Ahmad Taufiqur Rohman

NIM : 24507002

Judul : *Restorative Justice* Bagi Anak Sebagai Pelaku Kekerasan dalam Perspektif Hukum Islam dan Ketahanan Keluarga

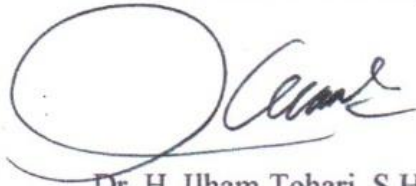
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan petunjuk dan arahan serta saran yang telah diberikan dalam sidang munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2026 kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian atas perhatian Bapak Direktur Pascasarjana, kami ucapkan terimakasih.

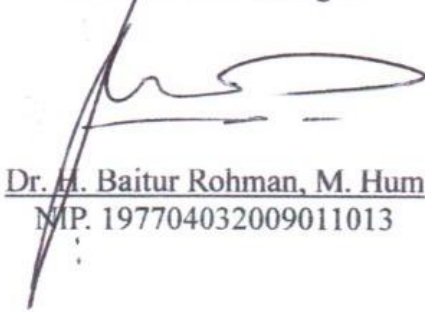
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. H. Ilham Tohari, S.H., M.H.I.
NIP. 197009042003121002



Dr. H. Baitur Rohman, M. Hum
NIP. 197704032009011013

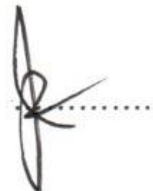
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “*Restorative Justice* Bagi Anak Sebagai Pelaku Kekerasan dalam Perspektif Hukum Islam dan Ketahanan Keluarga” ini telah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri pada tanggal 23 Juni 2026.

Tim penguji:

1. Dr. H. Ahmad Syakur, M.El.
NIP. 197607082006041004

(Ketua Sidang)



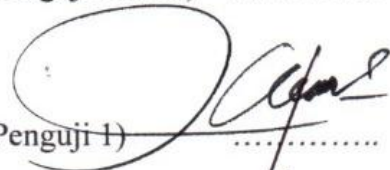
2. Prof. Dr. Moch Muwaffiqillah, S.IP., M.Fil.I
NIP: 197711302003121002

(Penguji Utama)



3. Dr. H. Ilham Tohari, S.H., M.H
NIP. 197009042003121002

(Penguji 1)



4. Dr. H. Baitur Rohman, M. Hum
NIP. 197704032009011013

(Penguji 1)



Kediri, 23 Juni 2026

Mengetahui
Direktur Pascasarjana
UIN Syekh Wasil Kediri



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ^١

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati*”. *Al-Ḥujurāt [49]:10*²

¹ “Al-Qur’an Kemenag,” accessed December 31, 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=9&to=10>.

² “Al-Qur’an Kemenag.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kita haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan, keamanan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan menginspirasi sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan tenang dan aman. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. H. Wahidul Anam M.Ag selaku Rektor IAIN Kediri, bapak Prof. Dr. H. Asror Yusuf, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri, bapak Dr. H. Ilham Thohari, M.H.I selaku ketua Prodi Hukum Keluarga Islam, Bapak Dr. H. Ilham Thohari, M.H.I dan Bapak Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum. selaku pembimbing dalam Tesis ini, Terimakasih atas arahan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan Tesis ini. mohon maaf untuk segala kekurangan dan kesalahan yang saya lakukan.
2. Kedua orang tua tercinta yakni bapak Abdul Hamid dan Ibu Maspuah, yang selalu membimbing, perhatian bekerja banting tulang dan support sehingga penulis dapat selesai menempuh pendidikan kejenjang ini. Terimakasih atas do'a dan kasih sayangnya, semoga diberikan kesehatan, keselamatan, umur panjang dan kelancaran rezeki
3. Semua saudara yang telah mensupport sehingga cerita pada *Step* ini dapat terselesaikan dengan lancar. Semoga diberikan kesehatan dan rezeki yang lancar.
4. Terimakasih kepada teman-teman sepertijuangan yang telah memberikan *support* dan semangat.
5. Diri sendiri yang ada, sabar, dan menikmati proses. Terimakasih atas segala yang telah dilakukan.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Taufiqur Rohman

NIM : 24507002

Judul : *Restorative Justice* Bagi Anak Sebagai Pelaku Kekerasan dalam Perspektif Hukum Islam dan Ketahanan Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 22 Juni 2026

Hormat Saya,



Ahmad Taufiqur Rohman

NIM. 24507002

ABSTRAK

Rohman, Ahmad Taufiqur, 2026, *RESTORATIVE JUSTICE* BAGI ANAK SEBAGAI PELAKU KEKERASAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN KETAHANAN KELUARGA. Tesis, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri. Pembimbing: (1) Dr. H. Ilham Tohari, S.H., M.H.I.; (2) Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum.

Kata Kunci: *Restorative Justice*, Anak Pelaku KDRT, Hukum Islam, Ketahanan Keluarga, Diversi.

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang dilakukan anak terhadap orang tua merupakan fenomena yang kian memprihatinkan. Pendekatan retributif berupa pemenjaraan dinilai tidak memadai karena gagal memulihkan kondisi korban dan justru memperlemah ketahanan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) konstruksi hukum positif Indonesia yang mengatur penerapan *Restorative Justice* terhadap anak pelaku KDRT; (2) tinjauan Hukum Islam terhadap konsep *Restorative Justice* bagi anak pelaku KDRT; dan (3) implikasi penerapan *Restorative Justice* dalam perspektif Hukum Islam terhadap ketahanan keluarga (*family resilience*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan metode interpretasi gramatikal. Sumber hukum primer meliputi UU SPPA No. 11/2012, UU PKDRT No. 23/2004, UU Perlindungan Anak No. 35/2014, Perkap No. 8/2021, Perja No. 15/2020, dan PERMA No. 1/2024, serta literatur fikih Islam klasik dan kontemporer sebagai sumber sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, hukum positif Indonesia telah menyediakan kerangka komprehensif bagi penerapan *Restorative Justice*, dengan perbedaan antara anak dewasa yang tunduk pada UU PKDRT dengan penerapan bersifat fakultatif (tidak diwajibkan), dan anak berhadapan dengan hukum (ABH) yang tunduk pada UU SPPA dengan diversi bersifat wajib (*mandatory*) dengan tujuan agar tercapainya pemulihan hubungan keluarga, rehabilitasi pelaku, pemulihan korban, dan pemeliharaan keharmonisan dalam lingkup rumah tangga. Kedua, Hukum Islam bersikap afirmatif (menguatkan) dan komplementer (melengkapi atau menyempurnakan) terhadap *Restorative Justice*, karena *prinsip shulhu, ta'zir, ta'dib, dan 'afwu*. secara substantif merupakan manifestasi keadilan restoratif yang telah lama dipraktikkan dalam tradisi fikih Islam. Ketiga, penerapan *Restorative Justice* memiliki implikasi positif yang signifikan terhadap pemulihan tiga pilar ketahanan rumah tangga, yaitu *sakinah, mawaddah, dan rahmah*, sekaligus memulihkan delapan fungsi keluarga yang ditetapkan BKKBN. Walaupun pemenjaraan dapat memberikan efek jera kepada pelaku, tetapi untuk membangun ketahanan hubungan keluarga pelaksanaan pidana yang menggunakan pendekatan *Restorative Justice* lebih cocok dalam penerapannya.

ABSTRACT

Rohman, Ahmad Taufiqur, 2026, *RESTORATIVE JUSTICE BAGI ANAK SEBAGAI PELAKU KEKERASAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN KETAHANAN KELUARGA*. Tesis, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri. Pembimbing: (1) Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.H.I.; (2) Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum.
Keywords: Restorative Justice, Child Perpetrators of Domestic Violence, Islamic Law, Family Resilience, Diversion.

Domestic violence (DV) perpetrated by children against their parents is an increasingly concerning phenomenon. The retributive approach of imprisonment is deemed inadequate because it fails to restore the victim's well-being and actually weakens household resilience. This study aims to analyze: (1) the construction of Indonesian positive law governing the application of Restorative Justice to child perpetrators of domestic violence; (2) a review of Islamic law on the concept of Restorative Justice for child perpetrators of domestic violence; and (3) the implications of implementing Restorative Justice from an Islamic legal perspective on family resilience.

This study uses a normative juridical approach with a grammatical interpretation method. Primary legal sources include the SPPA Law No. 11/2012, the Domestic Violence Law No. 23/2004, the Child Protection Law No. 35/2014, the Chief of Staff Regulation No. 8/2021, the Regional Regulation No. 15/2020, and the Supreme Court Regulation No. 1/2024. Classical and contemporary Islamic jurisprudence literature serves as secondary sources.

The research findings show three main findings. First, Indonesian positive law has provided a comprehensive framework for the implementation of Restorative Justice, with a distinction between adult children subject to the Domestic Violence Law with facultative (not mandatory) application, and children in conflict with the law (ABH) subject to the Child Protection Law with mandatory diversion with the aim of achieving family relationship restoration, perpetrator rehabilitation, victim recovery, and maintaining harmony within the household. Second, Islamic law is affirmative (strengthening) and complementary (complementing or perfecting) towards Restorative Justice, because the principles of *shulhu*, *ta'zir*, *ta'dib*, and *'afwu* are substantively manifestations of restorative justice that have long been practiced in the Islamic *fiqh* tradition. Third, the implementation of Restorative Justice has significant positive implications for restoring the three pillars of household resilience, namely *sakinah*, *mawaddah*, and *rahmah*, while also restoring the eight family functions established by the National Population and Family Planning Board (BKKBN). Although imprisonment can have a deterrent effect on the perpetrator, to build resilience in family relationships, the implementation of criminal penalties using a Restorative Justice approach is more suitable in its application.

ملخص

Rohman, Ahmad Taufiqur, 2026, *RESTORATIVE JUSTICE BAGI ANAK SEBAGAI PELAKU KEKERASAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN KETAHANAN KELUARGA*. Tesis, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri. Pembimbing: (1) Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.H.I.; (2) Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum.

الكلمات المفتاحية: العدالة التصالحية، الأطفال مرتكبو العنف المنزلي، الشريعة الإسلامية، مرونة الأسرة، التحويل.

يُعدّ العنف الأسري الذي يرتكبه الأطفال ضد آبائهم ظاهرةً مقلقةً بشكلٍ متزايد. ويُعتبر النهج العقابي المتمثل في السجن غير كافٍ لأنه لا يُعيد للضحية عافيتها، بل يُضعف قدرة الأسرة على الصمود. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل ما يلي: (1) بناء القانون الإندونيسي الوضعي الذي يُنظّم تطبيق العدالة التصالحية على الأطفال مرتكبي العنف الأسري؛ (2) مراجعة الفقه الإسلامي لمفهوم العدالة التصالحية للأطفال مرتكبي العنف الأسري؛ (3) آثار تطبيق العدالة التصالحية من منظور فقهي إسلامي على قدرة الأسرة على الصمود.

تستخدم هذه الدراسة منهجًا فقهيًا معياريًا مع أسلوب التفسير النحوي. وتشمل المصادر القانونية الأساسية قانون حماية الطفل رقم 2012/11، وقانون العنف الأسري رقم 2004/23، وقانون حماية الطفل رقم 2014/35، ولائحة رئيس الأركان رقم 2021/8، واللائحة الإقليمية رقم 2020/15، ولائحة المحكمة العليا رقم 2024/1. تُعدّ أدبيات الفقه الإسلامي الكلاسيكية والمعاصرة مصادر ثانوية.

وتُظهر نتائج البحث ثلاثة استنتاجات رئيسية. أولاً، وقرّ القانون الوضعي الإندونيسي إطارًا شاملاً لتطبيق العدالة التصالحية، مع التمييز بين الأبناء البالغين الخاضعين لقانون العنف الأسري (بتطبيق اختياري)، والأطفال المخالفين للقانون (العنف الأسري) الخاضعين لقانون حماية الطفل (بتطبيق إلزامي)، وذلك بهدف تحقيق ترميم العلاقات الأسرية، وإعادة تأهيل الجاني، وتعافي الضحية، والحفاظ على الانسجام داخل الأسرة. ثانيًا، يُعدّ القانون الإسلامي داعماً ومُكملاً للعدالة التصالحية، لأنّ مبادئ الشرع والتعزيز والتدبر والعفو تُشكّل جوهر العدالة التصالحية التي تُمارس منذ القدم في التراث الفقهي الإسلامي. ثالثًا، يُسهم تطبيق العدالة التصالحية إسهامًا كبيرًا في إعادة بناء أركان الصمود الأسري الثلاثة، وهي السكنية والمودة والرحمة، فضلًا عن إعادة تفعيل الوظائف الأسرية الثمانية التي حددها المجلس الوطني للسكان وتنظيم الأسرة. ورغم أن السجن قد يكون رادعًا للجاني، إلا أن تطبيق العقوبات الجنائية وفقًا لنهج العدالة التصالحية يُعدّ أنسب لبناء الصمود في العلاقات الأسرية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kita haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan, keamanan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan menginspirasi sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan tenang dan aman.

Selanjutnya, penulis mengucapkan Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan Terimakasih kepada:

1. Dr. H. Wahidul Anam M.Ag selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Prof. Dr. H. Asror Yusuf, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I selaku ketua Prodi Hukum Keluarga Islam
4. Bapak Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I dan Bapak Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum. yang telah membimbing dalam proses penyelesaian Tesis ini.
5. Kedua orang tua tercinta yakni bapak Abdul Hamid dan Ibu Maspuah, yang selalu membimbing, perhatian bekerja banting tulang dan support sehingga penulis dapat selesai menempuh pendidikan kejenjang ini.
6. Semua saudara yang telah mensupport sehingga cerita pada bab ini dapat terselesaikan dengan lancar.
7. Dan semua teman-teman semua yang *support*, dan *sharing* kepada penulis Terimakasih atas dukungannya, semoga sehat selalu, aman, tentram dan diberikan ilmu yang manfaat dan keberkahan. kurang lebihnya penulis meminta maaf jika ditemukan kesalahan baik tidak disengaja maupun disengaja.

Penulisan Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, apabila ada kekurangan yang ditemukan dikemudian hari, mohon kritik dan sarannya, Terimakasih.

Kediri, 21 Juni 2026

Penulis

Ahmad Taufiqur Rohman

NIM. 24507002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. <i>Restorative Justice</i>	22
B. Hukum Keluarga Islam	52
C. Konsep Ketahanan Rumah Tangga (<i>Sakinah, Mawaddah, Warahmah</i>)	64
D. Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)	68

BAB III KONSTRUKSI HUKUM POSITIF DI INDONESIA MENGATUR PENERAPAN RESTORATIVE JUSTICE TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT)	73
BAB IV TINJAUAN HUKUM KELUARGA ISLAM TERHADAP KONSEP RESTORATIVE JUSTICE BAGI ANAK PELAKU KDRT	88
BAB V IMPLIKASI PENERAPAN RESTORATIVE JUSTICE DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBANGUNAN KETAHANAN RUMAH TANGGA	97
BAB VI PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	cviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	cxv

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Penanganan kasus KDRT oleh anak.....	85
Table 4.1 Korespondensi Rukun Shulhu dengan mekanisme diversi dan restorative justice	92
Table 5.1 Implikasi Penerapan Restorative Justice dalam perspektif Hukum Islam .	101
Table 5.2 dampak Restorative Justice terhadap perkara KDRT oleh anak	105